

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS DENGAN
BERBAGAI BENTUK DI RA AN-NAMIROH KECAMATAN
KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Program Studi Pendidikan Guru RaudhatulAthfal (PGRA)*

OLEH:

ROSIDAYANA
NPM: 1601240063P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

ROSIDAYANA NPM. 1601240063P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS DENGAN BERBAGAI BENTUK DI RA AN-NAMIROH KECAMATAN KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan motorik halus anak Kelompok B di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Salah satu identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik minat belajar anak. Penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan motorik kasar anak yaitu pada pra siklus 28,3 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,3%, siklus 2 rata-ratanya 69,9 dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 83,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan

Kata Kunci : Motorik Halus, Melipat Kertas, Berbagai Bentuk

ABSTRACT

ROSIDAYANA NPM. 1601240063P. EFFORT INCREASING MOTORCYCLE ABILITY OF CHILDREN THROUGH ACTIVITIES PAPERING PAPER WITH DIFFERENT SHAPE IN RA AN-NAMIROH EAST DIFFERENCES OF EAST REGENCY OF DISTRICT

This research is based on the lack of smooth motor skills of the group B children in RA An-Namiroh of East Kisaran District of Asahan Regency. One of the problem identification in this research is the lesson strategy applied by the teacher less interest to learn the child. Research in the form of Classroom Action Research (PTK) aims to improve children's fine motor skills through paper folding activities with various forms. This research consists of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the research note that through the activities of folding paper with various forms can improve the fine motor skills of children. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on minimum requirement of children is BSH hence can be averaged increase of motor abusive ability of child that is on cycle 28,3%, next cycle 1 average 48,3%, cycle 2 average 69,9 and in cycle 3 average the average child earned was 83.3%. Based on the results of this study can be concluded that through the activities of folding paper with various forms can improve the fine motor skills of children group B RA An-Namiroh East Kisaran District Asahan

Keywords: Smooth Motor, Folding Paper, Various Forms

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nyalah, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang peneliti susun adalah **Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Dengan Berbagai Bentuk Di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan**. shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan strata satu pada program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Pencapaian tugas akhir ini tidak terlepas dari jasa-jasa orang tua peneliti. ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Sahman Suib** dan Ibunda tercinta **Asmah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Ali Akbar Harahap** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak,oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati:

1. Bapak Dr.Agussani,MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd.. M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Zulkarnein Lubis, MA, Erwinsyah Putra,S.Pd, M.Pd, Drs.Lisanuddin,M.Pd, Munawir Pasaribu,S.Pd.I, MA. Robie Fahreza,M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj.Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi,M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj.Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala Ra Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai Bapak Asmui,SpdI, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Satf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memeberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2017
Peneliti

(ROSIDAYANA)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Pemecahan Masalah	6
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Keterampilan Motorik Halus.....	10
1. Pengertian Keterampilan Motorik Halus	10
2. Tujuan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini	11
3. Fungsi Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	12
4. Prinsip Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	13
5. Karakteristik Keterampilan Motorik Halus Umur 4-5 Tahun.....	14
6. Landasan Teori Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini	16
B. Hakekat Melipat Kertas	18
1. Pengertian Melipat Kertas.....	18
2. Teknik-Teknik Melipat Kertas	19
3. Langkah Kerja Melipat Kertas	21
4. Petunjuk Mengajarkan Kegiatan Melipat dan Penataannya di TK/RA.....	23
5. Kelebihan dan Kelemahan Kegiatan Melipat Kertas bagi Anak	24

C. Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Setting Penelitian	28
1. Tempat Penelitian	28
2. Waktu Penelitian.....	28
3. Siklus PTK.....	29
B. Persiapan PTK	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data	30
1. Anak.....	31
2. Guru	31
3. Teman Sejawat.....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	32
1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2. Alat Pengumpulan Data	33
F. Indikator Kinerja.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Prosedur Penelitian.....	36
1. Pra Siklus	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan.....	37
d. Tahap Refleksi.....	37
2. Siklus 1.....	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan	38
c. Tahap Pengamatan.....	38
d. Refleksi.....	39
3 Siklus 2.....	39
a. Tahap Perencanaan.....	32

b. Tahap Pelaksanaan	39
c. Tahap Pengamatan.....	39
d. Tahap Refleksi.....	40
4. Siklus 3.....	40
a. Tahap Perencanaan.....	40
b. Tahap Pelaksanaan	40
c. Tahap Pengamatan.....	40
d. Tahap Refleksi.....	41
I. Personalia Penelitian	41
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	42
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	48
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	60
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	71
E. Pembahasan Penelitian	82
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	28
Tabel 2. Nama Anak RA An-Namiroh Tahun Ajaran 2017/2018	31
Tabel 3. Data Guru RA An-Namiroh Tahun Ajaran 2017/2018	32
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	32
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	33
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	35
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	41
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	43
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	44
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	47
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	54
Tabel 12. Siklus 1	55
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	58
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	65
Tabel 15. Siklus 2	66
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	69
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	77
Tabel 18. Siklus 3.....	78
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	81

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	45
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	56
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	67
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	79
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan yang merupakan pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan sepanjang hayat. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, moral, dan nilai-nilai agama, serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, dan fisik motorik.¹

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB I Pasal 1 Ayat 14 tertulis bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. BAB II Pasal 3 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini berarti bahwa peletakan proses pendidikan di Taman Kanak-kanak harus benar dan sesuai dengan karakter pertumbuhan dan perkembangan menuju pertumbuhan optimal. Apabila tidak dikembangkan dengan baik dan benar akan menyebabkan penyimpangan terhadap tumbuh kembang anak dan akan sulit untuk diperbaiki. Hal ini akan merugikan anak dalam menghadapi masa depannya, keluarga dan bangsa.²

Anak usia dini sering disebut masa keemasan atau *golden age* karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang. Salah satu kemampuan anak yang sangat penting pada usia Taman Kanak-Kanak

¹Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan* (Jakarta : Depdiknas, 2008) h. 4.

²Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

yaitu perkembangan motorik. Perkembangan motorik adalah suatu perubahan dalam perilaku motorik yang memperlihatkan interaksi dari kematangan makhluk dan lingkungannya. Kemampuan motorik terdiri dari 2, yakni motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah kemampuan mengkoordinasikan tangan dan mata seperti menggambar, menulis, mencocok dan melipat.³

Koordinasi gerakan motorik halus anak sangat penting untuk dikembangkan Slamet Suyanto mengemukakan bahwa pada usia 2 tahun anak sudah mampu membuat coretan. Anak mampu membedakan macam bentuk coretan yang arah vertikal maupun horisontal. Anak yang berusia 3 tahun mampu menunjukkan kemampuannya dalam membuat suatu bentuk, misalnya lingkaran, segitiga, segiempat, dan garis silang.⁴

Kemampuan motorik halus menjadi faktor penting dalam menentukan prestasi akademik sekolah. Kemampuan anak dalam motorik halus, seperti menggunting, mewarnai, menulis, dan lipat, dapat menjadikan fondasi yang kuat di mana anak dapat membangun kemampuan akademik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumantri yang mengatakan kemampuan motorik halus anak diperlukan sebagai upaya persiapan dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan sebagai bekal keterampilan awal untuk dapat membaca dan menulis.⁵

Motorik halus tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan berpikir, indera mata, keterampilan atau gerak jari-jari dan kelenturan tangan. Pengembangan motorik halus anak akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara tangan dan mata yang sangat dibutuhkan anak. Kemampuan daya ingat merupakan kegiatan ketrampilan motorik halus lainnya, melatih kemampuan anak untuk melihat ke arah kanan, kiri, atas, dan yang paling penting untuk kesiapan membaca awal. Hal tersebut juga didukung pendapat Sumanto bahwa perkembangan motorik anak sangat penting karena akan

³ Amaryllia Aisyah, *Emotional Intelligence Parenting* (Jakarta : Media Group, 2011) h. 9

⁴ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Hikayat, 2005) h. 13

⁵ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta : Depdiknas 2005) h. 8

mempengaruhi perkembangan lainnya. Anak yang memiliki keterlambatan dalam motorik halus akan mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari-jemari tangan.

Menurut Sumantri anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan motorik halus seperti mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, makan sendiri akan berdampak pada konsep diri anak. Anak akan memiliki harga diri yang rendah, dan kurang dalam melakukan interaksi di lingkungan sosial. Untuk itu, kita harus memahami perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan fisik dan motorik. Perkembangan motorik pada anak usia dini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan anak. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan. Penguasaan keterampilan motorik juga dapat memacu anak untuk menekuni bidang tertentu sejak dini seperti bermain musik, melukis, membuat kerajinan, membuat gambar desain, dan lain sebagainya. Banyak sekali anak usia muda yang menonjol bakatnya karena kemampuan motorik halus yang baik.⁶

Anak usia dini yang berusia 2-5 tahun memiliki energi tinggi. Energi yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan fisik, baik yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus, seperti menggunting dan menempel, membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, menggambar, mewarnai, memotong, merangkai benda dengan benang (*meronce*). Aktivitas keterampilan motorik halus anak Taman Kanak-kanak bertujuan untuk melatih keterampilan koordinasi motorik anak diantaranya koordinasi antara tangan dan mata yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain.⁷

Proses perkembangan sensorik motorik pada Pendidikan Taman Kanak-kanak / Raudhatul Athfal seyogyanya mendapat perhatian pendidik dengan benar. Guru sebagai salah satu kunci keberhasilan pembelajaran di Taman Kanak-kanak seyogyanya selalu mengupayakan agar pembelajaran berlangsung sesuai kaidah-kaidah pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika guru

⁶*Ibid* h. 10

⁷*Ibid* h. 145.

mampu memerankan perannya sebagai pembaharu, motivator, inovator dalam setiap langkah menjalankan tugasnya sebagai guru.

Berdasarkan pengalaman Peneliti sebagai guru kelompok B di RA An-Namiroh Kisaran Timur kemampuan motorik halus Anak belum berkembang. Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halus terutama melipat kertas, yang ditandai dengan belum terampilnya anak dalam melipat kertas dengan berbagai bentuk. Dari 20 anak tercatat sebanyak 7 anak yang masih belum tepat dalam melipat kertas. Ada 5 anak yang belum mampu melipat kertas hingga lipatan ke lima seperti yang dicontohkan oleh guru. Ada 5 anak yang cepat selesai melipat kertas sehingga hasilnya masih kurang rapi dan asal-asalan, akan tetapi ada 3 anak yang mengerjakannya dengan mampu dan terampil sehingga hasilnya belum sesuai harapan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengembangan keterampilan anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orangtua atau bahkan guru sendiri. Selain itu faktor penyebab yang lain yaitu lemahnya koordinasi mata dan otot-otot tangan anak. Kalau ini tidak diperbaiki anak akan mengalami keterlambatan terutama dalam menulis yang sangat diperlukan terutama setelah selesai di Raudhatul Athfal (RA).

Melipat kertas (origami) merupakan salah satu pengembangan motorik halus yang membutuhkan keterampilan, ketelitian, dan bimbingan. Kegiatan ini sangat menyenangkan dan mengasyikkan bagi anak. Kegiatan ini juga merangsang anak untuk berfikir secara imajinatif dan kreativitas anak. Melipat kertas atau origami merupakan suatu teknik berkarya seni/ kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya.⁸

Berdasarkan keadaan di atas diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu

⁸ Sumanto, *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta : Depdiknas, 2005) h. 99.

kegiatan Melipat kertas dengan berbagai bentuk. Kegiatan melipat kertas bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi.

Keterampilan melipat kertas bisa menjadi tahap persiapan awal anak menulis terutama saat memegang pensil. Kegiatan melipat kertas salah satu stimulus yang dapat dikembangkan oleh pendidik dalam mengembangkan motorik anak terutama motorik halus anak. Anak akan mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan melalui kegiatan melipat kertas. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian perbaikan pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat kertas dengan berbagai bentuk RA An-Namiroh Kisaran Timur". Kegiatan ini juga sesuai dengan apa yang tertera dalam kurikulum RA tentang standard pencapaian motorik halus anak dengan indikator anak dapat terampil menggunakan jari-jemari, serta ketepatan dan kerapian anak dalam melakukan sesuatu.⁹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus anak RA An-Namiroh masih belum berkembang
2. Aktivitas pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak belum variatif
3. Pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orang tua, pembimbing atau bahkan guru sendiri.
4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak

⁹Kementerian Pendidikan Nasional. Kumpulan *Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : Depdiknas, 2010) h. 86

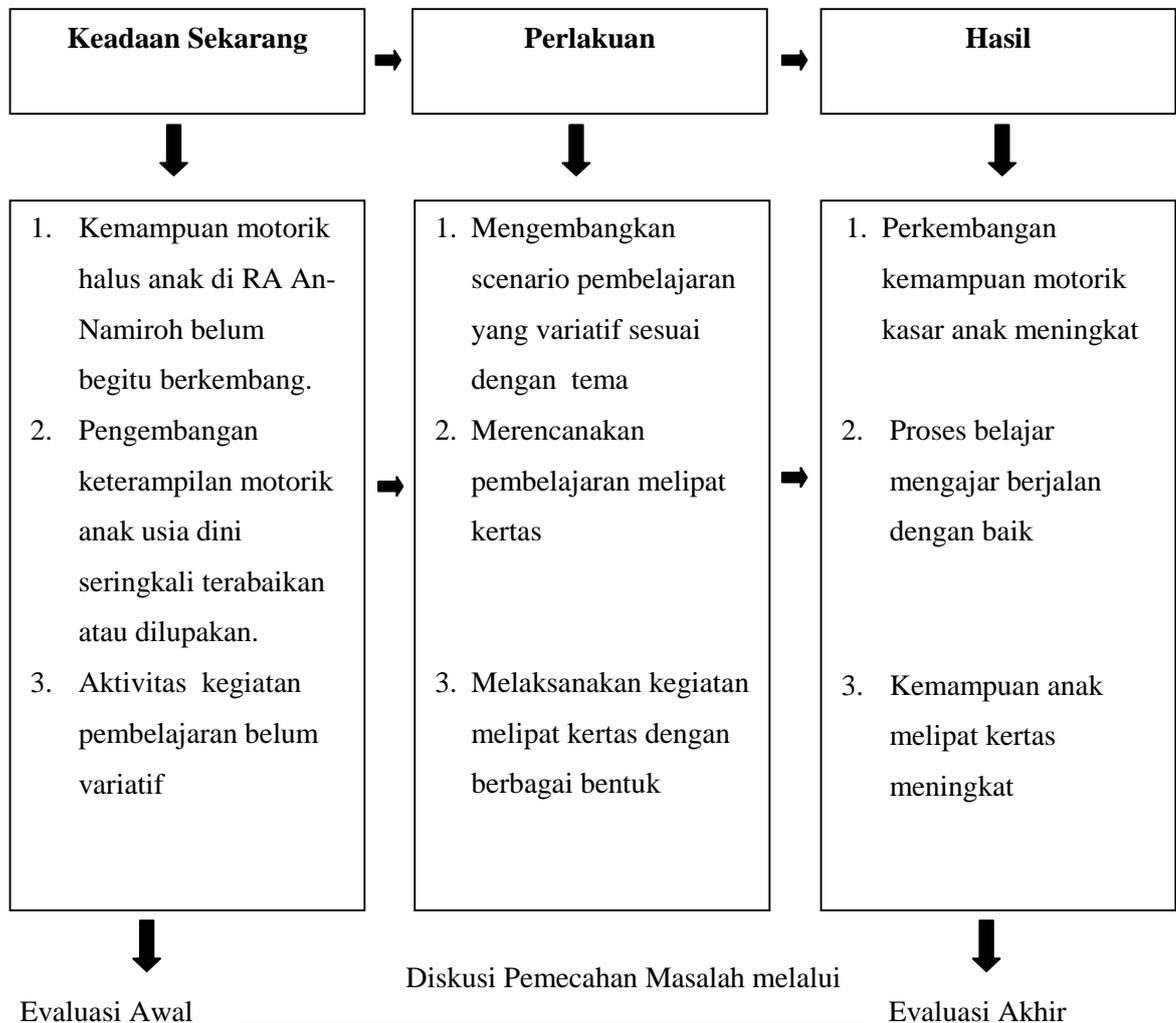
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah tersebut di atas, maka rumusan yang diajukan adalah “Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat kertas dengan berbagai bentuk di RA An-Namiroh Kisaran TimurKab. Asahan ?”

D. Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya keterampilan motorik halus anak bisa disebabkan oleh banyak faktor bisa dari orang tua, lingkungan sekitar, ataupun cara yang diterapkan guru di sekolah yang kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Oleh karena itu, melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk diharapkan keterampilan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selaludinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui kegiatan Melipat kertas

dengan berbagai bentuk, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus Anak RAAAn-Namiroh Kisaran Timur“.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis tindakan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan Melipat kertas dengan berbagai bentuk di RA An-Namiroh Kisaran Timur.
2. Supaya anak lebih terampil dalam menulis, terutama anak yang baru belajar menulis permulaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat ini dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam hal keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggunting lingkunganku serta memberikan gambaran bagaimana peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggunting lingkunganku pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Setelah diadakan penelitian di RA An-Namiroh Kisaran Timur diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik

Penelitian ini bermanfaat bagi pendidik sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan dalam menggunakan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus.

2) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang bervariasi.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan motorik halus anak.
- 2) Memperoleh pengalaman langsung mengenai Melipat kertas dengan berbagai bentuk.

3. Manfaat Akademis

Secara akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik adalah keterampilan seseorang dalam menampilkan gerak sampai gerak lebih kompleks. Keterampilan motorik tersebut merupakan suatu keterampilan umum seseorang yang berkaitan dengan berbagai keterampilan atau tugas gerak. Dengan demikian keterampilan motorik adalah keterampilan gerak seseorang dalam melakukan penunjang dalam segala kegiatan.¹⁰

Sejalan dengan hal di atas Sumantri menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil, seperti jari-jari jemari dan tangan sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya, mengetik, menjahit, menggunting dan lain-lain.¹¹

Hal yang sama dikemukakan oleh Mahendra dalam buku karya Sumantri, keterampilan motorik halus *fine motor skill* merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil.¹²

Magill mengatakan dalam buku karya Sumantri, keterampilan motorik halus ini melibatkan koordinasi *neuromuscular* (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata dan tangan, (*hand-eye coordination*). Menulis, menggambar, menggunting, bermain piano adalah contoh-contoh keterampilan tersebut.¹³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil. Seperti jari-jari jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan serta koordinasi mata dan

¹⁰Sukadiyanto, *Penentuan Tahap Kemampuan Motorik Anak SD* (Yogyakarta : FPOK 1997) h. 70

¹¹Sumantri, h. 143

¹²*Ibid*

¹³*Ibid*

tangan untuk mengontrol dalam mencapai pelaksanaan keterampilan. Contoh keterampilan yang dimiliki anak usia 4 sampai 5 tahun yaitu menulis, menggambar, menggunting, membentuk, mengancingkan baju, memanipulasi, menjiplak bentuk.

2. Tujuan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Aktivitas keterampilan motorik halus anak Taman Kanak-kanak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan menggunting, mewarnai, menempel, memalu, merangkai benda dengan benang (*meronce*), menjiplak bentuk. Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis serta kemampuan daya lihat anak sehingga dapat melatih kemampuan anak melihat ke arah kiri dan kanan, atas bawah yang penting untuk persiapan membaca awal.¹⁴

Yudha M. Saputra & Rudyanto, menjelaskan tujuan dari keterampilan motorik halus yaitu:

- a. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
- b. Mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dan mata.
- c. Mampu mengendalikan emosi.¹⁵

Hal yang sama dikemukakan oleh Sumantri yang menyebutkan bahwa tujuan motorik halus untuk anak usia 4-5 tahun yaitu:

- a. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.
- c. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti kesiapan menulis, menggambar dan menggunting, memanipulasi benda.
- d. Mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat / lilin / adonan, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (*meronce*).

¹⁴*Ibid*

¹⁵Yudha M. Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : Depdiknas 2005) h. 115

- e. Secara khusus tujuan keterampilan motorik halus anak usia (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis.¹⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan tentang manfaat motorik halus, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan keterampilan motorik halus pada penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Dengan anak mampu mengembangkan keterampilan motorik halus jari tanganya ke arah yang lebih baik, diharapkan anak akan lebih siap dalam hal menulis.
- b. Anak diharapkan mampu mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya jari tangan dengan optimal kearah yang lebih baik.
- c. Diharapkan anak akan lebih mandiri dalam aktivitas kehidupannya dan dapat menyesuaikan lingkungan dengan baik.

3. Fungsi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Fungsi utama motorik ialah mengembangkan kesanggupan dan keterampilan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan mempunyai keterampilan motorik yang baik, tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan yang khusus. Definisi yang serupa dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock dalam buku karya Toha dan Gusril bahwa keterampilan motorik yang berbeda memainkan peran yang berbeda pula dalam penyesuaian sosial dan pribadi anak. Keterampilan berfungsi membantu anak untuk memperoleh kemandiriannya, kemandirian yang terasah akan menimbulkan rasa kebahagiaan dan rasa percaya diri bagi anak, sebaliknya ketergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan diri, keterampilan motorik juga berfungsi untuk mendapatkan penerimaan sosial yang memungkinkan anak memerankan peran kepemimpinan.¹⁷

Sumantri mengemukakan bahwa fungsi dari keterampilan motorik halus yaitu untuk mendukung aspek pengembangan lainnya, seperti

¹⁶Sumantri, h. 9

¹⁷Toho dan Gusril, *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak* (Jakarta : Depdikbud, 2004) h 51

kognitif, bahasa, dan sosial. Kerena setiap aspek perkembangan tidak terpisah antara satu sama lain. Hal ini senada dikemukakan oleh Yudha M. Saputra dan Rudyanto fungsi dari keterampilan motorik halus yaitu: (a) Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, (b) Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, (c) Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.¹⁸

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi keterampilan motorik halus erat kaitanya dengan keterampilan hidup anak untuk memposisikan diri pada kehidupannya yang lebih baik serta mendukung aspek pengembanganlainnyaseperti aspek pengembangankognitif, aspek pengembangan bahasa, dan aspek pengembangan sosial.

4. Prinsip Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak UsiaDini

Sumantri mengemukakan bahwa pendekatan pengembangan motorik halus anak usia Taman Kanak-kanak hendaknya memperhatikan beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) berorientasi pada Kebutuhan Anak, (b) belajar sambil bermain, (c) kreativitas dan Inovatif, (d) Lingkungan Kondusif, (e) tema, (f) mengembangkan keterampilan hidup, (g) menggunakan kegiatan terpadu, (h) kegiatan berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak.¹⁹

Kegiatan pengembangan anak usia dini harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah masa yang sedang membutuhkan stimulasi secara tepat untuk mencapai optimalisasi seluruh aspek pengembangan fisik maupun psikis. Dengan demikian, ragam jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan pada masing-masing anak. Upaya stimulasi yang diberikan pendidik terhadap anak usia (4-6 tahun) hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan. Menggunakan pendekatan bermainanak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat denganya sehingga diharapkan kegiatan akan lebih bermakna.

Aktifitas kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi anak untuk

¹⁸Sumantri, h. 146

¹⁹*Ibid* h. 148

berfikir kritis, dan menemukan hal-hal baru. Lingkungan harus diciptakan sedemikian menarik, sehingga anak akan betah. Lingkungan fisik hendaknya memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain. Penataan ruang harus senantiasa disesuaikan dengan ruang gerak anak dalam bermain dan tidak menghalangi interaksi dengan pendidik atau dengan temannya. Jika kegiatan yang dilakukan memanfaatkan tema, maka pemilihan tema hendaknya disesuaikan dari hal-hak yang paling dekat dengan anak, sederhana, dan menarik minat anak. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenali berbagai konsep secara mudah dan jelas.

Proses pembelajaran perlu diarahkan untuk mengembangkan keterampilan hidup. Pengembangan keterampilan hidup didasarkan dua tujuan yaitu: (1) memiliki kemampuan untuk menolong diri sendiri (*self help*), disiplin, dan sosialisasi, (2) memiliki bekal keterampilan dasar untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya. Kegiatan pengembangan hendaknya dirancang dengan menggunakan model pembelajaran terpadu dan beranjak dari tema yang menarik minat anak (*center of interest*). Kegiatan berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak yaitu: (1) anak belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasakan aman dan tentram secara psikologi, (2) Siklus belajar anak selalu berulang, (3) anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lain. (4) minat anak keingintahuannya memotivasi belajarnya, (5) Perkembangan dan belajar anak harus memperhatikan perbedaan individual.

Berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip pengembangan keterampilan motorik halus anak harus berorientasi pada kebutuhan anak, aktifitas kreatif dan inovatif, serta dapat mengembangkan keterampilan hidup yang meliputi kemampuan untuk menolong diri sendiri (*self help*) dan memiliki bekal keterampilan dasar untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya.

5. Karakteristik Kemampuan Motorik Halus Umur 4-5 Tahun

Caughlin dalam buku karya sumantri mengemukakan ciri-ciri keterampilan motorik halus berdasarkan kronologi usia:

- a. Keterampilan Motorik Halus Umur 4 Tahun
 - 1) Membangun menara setinggi 11 kotak.
 - 2) Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak tersebut dan gambar tersebut dapat dikenali orang lain.
 - 3) Mempergunakan gerakan-gerakan jemari dalam permainan jemari
 - 4) Menjiplak gambar kotak.
 - 5) Menulis beberapa huruf.
 - 6) Memotong sederhana.
- b. Keterampilan Motorik Halus Umur 5 Tahun
 - 1) Membangun menara setinggi 12 kotak.
 - 2) Menggambar orang beserta rambut dan hidung.
 - 3) Mewarnai dengan garis-garis.
 - 4) Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari.
 - 5) Menulis nama depan.
 - 6) Menjiplak persegi panjang dan segitiga.
 - 7) Memotong bentuk-bentuk sederhana.²⁰

Yudha M. Saputra & Rudyanto mengemukakan ciri-ciri keterampilan motorik halus yaitu:

- a. Keterampilan Motorik Halus Umur > 3-4 Tahun
 - 1) Meremas kertas.
 - 2) Memakai dan membuka pakaian dan sepatu sendiri.
 - 3) Menggambar garis lingkaran dan garis silang (garis tegak dan datar).
 - 4) Menyusun menara empat sampai tujuh balok.
- b. Keterampilan Motorik Halus Anak Usia > 4-5 Tahun
 - 1) Menempel.
 - 2) Mengerjakan puzzle (menyusun potongan-potongan gambar).
 - 3) Menjahit sederhana.
 - 4) Makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi).
 - 5) Mengisi pola sederhana (dengan sobekan kertas, stempel).
 - 6) Mengancingkan kancing baju.
 - 7) Memotong bentuk-bentuk sederhana.
 - 8) Menggambar dengan gerakan naik turun barsambung (seperti, gunung atau bukit).
 - 9) Menarik garis lurus lengkung, dan miring.

²⁰*Ibid* h. 104

10) Melipat kertas.²¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik keterampilan motorik halus anak usia 4-5 Tahun di antaranya memotong bentuk-bentuk sederhana.

6. Landasan Teori Pembelajaran Kemampuan Motorik Halus Anak Usia

Dini

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Menurut teori behavioristik yang terpenting adalah masukan atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Menurut teori behavioristik, apa yang terjadi di antara stimulus dan respon dianggap tidak penting diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Hanyalah stimulus dan respon yang dapat diamati. oleh sebab itu, apa saja yang diberikan guru (*stimulus*), dan apa saja yang dihasilkan siswa (*respon*) semuanya harus dapat diukur.²²

Teori behavioristik mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal yang penting untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku. Faktor lain yang juga dianggap penting oleh aliran behavioristik adalah faktor penguatan (*reinforcement*). Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respon. Bila penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon akan semakin kuat. Begitu juga bila penguatan dikurangi (*negative reinforcement*) responpun akan tetap dikuatkan.²³

²¹Rudyanto, h. 120

²²Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2004) h.

²³*Ibid* h. 21

Teori belajar behavioristik menurut Skinner dalam buku karya Asri Budiningsih mengemukakan hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dalam lingkungannya yang kemudian akan menimbulkan perubahan tingkah laku. Pada dasarnya stimulus – stimulus yang diberikan kepada seseorang atau anak akan saling berinteraksi dan interaksi antara stimulus-stimulus tersebut akan mempengaruhi bentuk respon yang akan diberikan. Demikian juga dengan respon yang dimunculkan inipun akan mempunyai konsekuensi-konsekuensi. Konsekuensi-konsekuensi inilah yang pada gilirannya akan mempengaruhi atau menjadi pertimbangan munculnya perilaku.²⁴

Memahami tingkah laku seseorang secara benar perlu terlebih dahulu memahami hubungan antara stimulus satu dengan lainnya, serta memahami respon yang mungkin dimunculkan dan berbagi konsekuensi yang mungkin akan timbul sebagai akibat dari respon tersebut. Skinner juga mengemukakan bahwa dengan menggunakan perubahan-perubahan mental sebagai alat untuk menjelaskan tingkah laku hanya akan menambah rumitnya masalah. Sebab, setiap alat yang digunakan perlu penjelasan lagi, demikian seterusnya.²⁵

Secara umum, langkah-langkah pembelajaran yang berpijak pada teori behavioristik yang dikemukakan oleh Siciati dan Prasetya Irawan dalam buku karya Asri Budiningsih dapat digunakan dalam merancang pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- a. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran.
- b. Menganalisis lingkungan kelas yang ada saat ini termasuk mengidentifikasi pengetahuan awal (entry behavior) siswa.
- c. Menentukan materi pelajaran.
- d. Memecah materi pelajaran menjadi bagian kecil-kecil, meliputi pokok bahasan, sub pokok bahasan, topik dan sebagainya.
- e. Menyajikan materi pelajaran.
- f. Memberikan stimulus, dapat berupa: pertanyaan baik lisan maupun tertulis, tes, latihan, atau tugas-tugas.
- g. Mengamati dan mengkaji respon yang diberikan siswa.

²⁴*Ibid* h. 23

²⁵*Ibid* h. 24

- h. Memberikan penguatan atau reinforcement (mungkin penguatan positif ataupun negatif) ataupun hukuman.
- i. Memberikan stimulus baru.
- j. Mengamati dan mengkaji respon yang diberikan siswa.
- k. Memberikan penguatan lanjutan atau hukuman.
- l. Evaluasi hasil belajar.²⁶

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa landasan teori pembelajaran keterampilan motorik halus anak usia dini mengacu pada teori behavioristik dimana belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon, dimana stimulus adalah apa saja yang diberikan oleh guru dan respon adalah apa saja yang dihasilkan oleh anak.

B. Hakikat Melipat Kertas

1. Pengertian Melipat Kertas

Melipat kertas (origami) merupakan salah satu pengembangan motorik halus yang membutuhkan keterampilan, ketelitian, dan bimbingan. Kegiatan ini sangat menyenangkan dan mengasyikkan bagi anak. Kegiatan ini juga merangsang anak untuk berfikir secara imajinatif dan kreativitas anak. Melipat kertas atau origami merupakan suatu teknik berkarya seni/ kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya.²⁷

Kegiatan melipat kertas di Indonesia identik dengan origami. Origami sendiri merupakan seni melipat kertas yang berasal dari Jepang. Berasal dari kata *ori* yang berarti melipat dan *kami* yang berarti kertas. Origami merupakan seni tradisional melipat kertas yang berkembang menjadi suatu bentuk kesenian yang modern. Melipat pada hakikatnya merupakan kegiatan keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu tanpa menggunakan bahan perekat (lem).²⁸ Hal tersebut sejalan dengan Suratno yang mengemukakan bahwa

²⁶ *Ibid* h. 29

²⁷ Sumanto, *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta : Depdiknas, 2005) h. 99.

²⁸ Sumantri, h. 151

“kegiatan melipat merupakan kegiatan yang kompleks. Artinya kegiatan ini tidak hanya melibatkan aktivitas motorik tentang bagaimana melipat tetapi juga aktivitas pikiran anak, dan rasa estetis pada diri anak.”²⁹

Pembelajaran melipat adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan. Widayati mengatakan bahwa kegiatan melipat adalah kegiatan yang umumnya mengarah pada melipat kertas yang hasil lipatannya membentuk suatu benda tertentu (seperti bunga, burung dan lain-lain) baik dari bentuk-bentuk dimensi yang sederhana hingga menjadi bentuk benda 3 dimensi.³⁰

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa melipat merupakan suatu media yang berbahan kertas dimana pada pelaksanaannya membutuhkan keterampilan koordinasi tangan, ketelitian, dan kerapian serta kreativitas kegiatan melipat untuk mengembangkan motorik halus anak. Kegiatan ini sangat menarik karena anak dapat berkreasi dalam kegiatan. Selain itu, hasil lipatan anak dapat dijadikan mainan yang mampu menarik minat anak.

2. Teknik-Teknik Melipat Kertas

Melipat dilakukan dengan cara mengubah lembaran kertas berbentuk bujur sangkar, persegi empat, atau segitiga menurut arah atau pola lipatan tertentu secara bertahap sampai dihasilkan suatu bentuk lipatan yang diinginkan. Teknik ini memberikan peluang untuk menemukan bentuk-bentuk dekoratif, benda bidang dan benda hias tiga dimensi. Teknik dasar origami adalah melipat. Lipatan dasar meliputi lipatan valley (lembah) dan lipatan mountain (gunung). Kombinasi-kombinasi dari lipatan-lipatan dasar ini membentuk dasar-dasar dan permulaan bentuk yang dapat digunakan untuk melipat berbagai model sehingga menjadi model yang kompleks.³¹

Teknik dalam kegiatan melipat merupakan kegiatan tersendiri dan sebaiknya kegiatan ini dipandu oleh dua orang pendidik. Satu orang pendidik mengajak kepada anak untuk melipat kertas dengan langkah satu persatu secara keseluruhan, sedangkan pendidik lainnya membimbing anak satu-persatu dengan cara ikut bekerja dengan anak bagaimana cara melipatnya sambil ikut memegangi.

²⁹Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005) h. 130

³⁰Widayati, *Panduan Dasar Melipat Kertas* (Yogyakarta : Gava Media, 2014) h. 7

³¹Suratno, h.130

Setiap anak memegang kertas masing-masing satu lembar. Langkah demi langkah sambil dibantu pendidik melipat kertas sesuai dengan peragaan pendidik didepan kelas.³²

Menurut Sumanto, terdapat beberapa teknik melipat yang perlu diperhatikan yang diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menggunakan jenis kertas yang secara khusus dipersiapkan untuk melipat. Jenis kertas tersebut dapat berupa HVS, kertas koran, kertas sukung/ marmer, kertas payung, kertas buku tulis, dan sejenisnya. Mengenai ukuran dan warnanya dapat disesuaikan dengan bentuk atau model lipatan yang akan dibuat/dilipat dengan menggunakan kertas tisu.
- 2) Setiap model lipatan ada yang dibuat dari kertas yang berbentuk bujur sangkar, bujur sangkar ganda, empat persegi panjang, dan segitiga. Misalnya untuk lipatan bentuk model rumah, perahu, bunga, gelas, bila kotak dibuat dengan menggunakan kertas berbentuk bujur sangkar.
- 3) Mengenali petunjuk dan langkah-langkah pembuatan untuk memudahkan melipat. Dengan mengajarkan petunjuk dasar terlebih dahulu diharapkan anak dapat berlatih tentang arah lipatan yang tertera pada langkah-langkah melipat kertas suatu model lipatan. Petunjuk melipat ditandai dengan garis anak panah sesuai arah yang dimaksudkan dalam tahapan lipatan. Misalnya lipatan ke tengah, lipatan rangkap, lipatan sudut, hasil lipatan dibalik, hasil lipatan ditarik, dan sebagainya.
- 4) Kualitas hasil lipatan ditentukan oleh kerapian dan ketepatan teknik melipat mulai dari awal sampai selesai. Model lipatan yang dibantu dengan dipotong/ digunting perhatikanlah arah dan ukuran guntingannya. Untuk menambah nilai keindahan hasil lipatan dapat diberi goresan warna dengan cat /spidol secukupnya. Hasil lipatan dapat ditempelkan di atas kertas gambar dengan ditambahkan pewarnaan/ hiasan dan dibuat hiasan gantung/ lampion.³³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa teknik dalam kegiatan melipat meliputi jenis kertas yang akan dipergunakan, Setiap model lipatan ada yang dibuat dari kertas yang berbentuk, mengenali petunjuk dan langkah-langkah pembuatannya, kualitas hasil lipatan. Melalui bimbingan secara bertahap dari pendidik, diharapkan menghasilkan suatu bentuk lipatan yang diinginkan.

³²*Ibid* h. 131

³³Sumanto, h. 100

3. Langkah Kerja Melipat Kertas

Kegiatan melipat merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dalam pelaksanaannya kegiatan melipat, anak harus diperkenalkan terlebih dahulu langkah-langkah dalam ketrampilan melipat dari mulai tahapan dasar ke tahap berikutnya yang lebih sulit. Menurut Suratno, langkah dalam melipat yaitu :1) menyediakan kertas dengan bentuk ukuran bujur sangkar dan kertas berwarna, 2) melipat kertas sehingga membentuk sebuah segitiga sama sisi, 3) melipat kertas sehingga membentuk sebuah segitiga sama sisi lebih kecil.³⁴

Langkah kerja dalam melipat juga dikemukakan Widayati yang mengatakan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan melipat, anak harus dikenalkan tahapan melipat dasar, yaitu tahapan melipat 1-5. Apabila anak mampu melipat hingga lipatan 5, maka anak akan mampu melakukan kegiatan melipat kertas. Untuk memudahkan anak dalam kegiatan melipat, sebagai latihan dasar dalam berkreasi melipat untuk anak TK diberikanlah pengenalan ketrampilan melipat kertas dalam berbagai arah atau posisi yaitu lipatan lurus dan lipatan miring dengan menggunakan beberapa ukuran kertas.³⁵

Penelitian yang dilakukan Widayati mengatakan bahwa langkah dalam melipat kertas yaitu pertama guru memperkenalkan model. Sepanjang instruksi verbal dan visual, guru menggunakan origami kosakata untuk menggambarkan setiap kali lipat. Guru menjelaskan lipatan menggunakan namanya, tempat di mana flip dimulai dan berakhir. Guru mendorong anak untuk mengamatinya sebelum mereka mencobanya. Guru menggunakan selembar kertas besar untuk menunjukkan model dan memberikan dorongan. Anak juga didorong untuk membandingkan model mereka dengan anak yang lainnya. Jika perlu, guru berjalan ke anak yang membutuhkan bantuan dalam melakukan langkah melipat kertas untuk memungkinkan anak melipat dengan baik dan memuaskan.³⁶

Menurut Sumanto berpendapat bahwa langkah-langkah dalam melipat yaitu : 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap penyelesaian. Penjelasan mengenai langkah-langkah melipat kertas sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan, dimulai dengan menentukan bentuk, ukuran dan warna kertas yang digunakan melipat. Selain itu, juga

³⁴Suratno, h.130

³⁵Widayati, h.7

³⁶*Ibid* h. 8

mempersiapkan bahan pembantu dan alat yang diperlukan sesuai model yang akan dibuat. Dalam menentukan bentuk, dan jenis kertas harus menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Jenis kertas yang digunakan sebaiknya tidak kaku dan tebal karena hal tersebut akan menyulitkan anak dalam kegiatan melipat. Warna yang akan digunakan untuk kegiatan melipat sebaiknya beraneka ragam macam warna dan disukai seperti merah, kuning, hijau, biru, coklat, dan lain-lain sehingga anak menjadi tertarik dan senang ketika akan melaksanakan kegiatan tersebut. Pada tahap ini, sebaiknya guru juga harus mempersiapkan model yang akan dibuat. Model ini dibuat dengan bentuk yang besar dengan gambar yang jelas sehingga anak tertarik untuk melakukannya.

- 2) Tahap Pelaksanaan, yaitu membuat lipatan tahap demi tahap sesuai gambar pola (gambar kerja) dengan rapi menurut batas setiap tahapan lipatan sampai selesai. Pada tahap pelaksanaan, guru harus memberikan terlebih dahulu contoh model yang akan dibuat. Model tersebut harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Secara perlahan-lahan, guru bersama anak melaksanakan kegiatan tersebut. Pada setiap lipatan, guru harus memperhatikan anak dan melihat apakah anak mampu melakukannya atau tidak. Apabila anak kesulitan, maka guru harus membantu terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap lipatan selanjutnya.
- 3) Tahap Penyelesaian, yaitu melengkapi bagian-bagian tertentu pada hasil lipatan. Contoh untuk lipatan model binatang bisa ditambahkan bentuk mulut, hidung, telinga, kesan kulit binatang, dan hiasan lainnya. Tahap terakhir dalam kegiatan melipat adalah tahap penyelesaian. Guru dapat melihat berapa anak yang mampu melakukannya. Setelah model yang dikerjakan selesai dibuat, guru dapat membimbing anak menempelkan model tersebut ke dalam kertas yang disediakan guru kemudian guru dapat membimbing anak untuk menghias atau berkreasi dari model tersebut. Hal tersebut selain dapat meningkatkan motorik halus anak, juga dapat meningkatkan kreativitas dan ketrampilan seni anak.³⁷

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah kerja melipat yaitu mengajarkan anak lipatan dasar terlebih dahulu, mempersiapkan kertas, memberikan contoh mengenai model yang akan dibuat, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi dari model tersebut. Melalui pengajaran yang dilakukan guru anak akan merasa senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, anak akan mencoba

³⁷Sumanto, h. 102

melakukannya sendiri sehingga akan timbul rasa kepercayaan diri ketika anak mampu menyelesaikannya dengan baik.

4. Petunjuk Mengajarkan Kegiatan Melipat dan Penataannya di TK /RA

Pada dasarnya, Kegiatan melipat adalah salah satu kegiatan yang tidak asing bagi anak dan sangat menyenangkan. Dalam pelaksanaan kegiatan melipat, guru harus memperhatikan petunjuk pengajaran kegiatan melipat dengan baik agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang optimal. Sebagai latihan awal untuk memulai kegiatan melipat, pilihlah bahan yang sudah tidak terpakai yang mudah dilipat dan digunting. Menunjukkan kemajuan dalam melipat, barulah diberikan bahan yang lebih baik seperti kertas berwarna, kertas marmer, dll. Hal ini untuk menghindari kebosanan anak dalam melakukan aktivitas melipat.³⁸

Penelitian yang dilakukan Widayati mengatakan bahwa untuk mengajarkan origami atau melipat, guru perlu mempersiapkan model yang besar. Untuk langkah sulit, guru mungkin harus menyiapkan beberapa penjelasan yang tepat. Mungkin butuh tiga kali lebih lama untuk mengajarkan model seperti halnya untuk lipat, sehingga harus diawasi. Selain itu, guru memutuskan pada ukuran dan jenis kertas yang dibutuhkan untuk menjadi cukup besar untuk dilihat dari barisan belakang. Dari kejauhan, kontras antara sisi putih dan warna terang atau foil tidak selalu dapat dibedakan.³⁹

Seorang guru yang baik sebaiknya menciptakan suasana yang menyenangkan dengan berbagi cerita lucu sambil menunggu anak untuk menyelesaikan origami sehingga anak-anak termotivasi dengan menciptakan produk akhir. Menurut Sumanto, petunjuk mengajarkan melipat dan penataan di TK dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan contoh langkah-langkah kegiatan melipat pada anak TK dan menggunakan alat peraga yang ukurannya cukup besar dari kertas lipat yang digunakan siswa. Selain itu pada alat peraga tersebut dilengkapi

³⁸Suratno, h.130

³⁹Widayati, h.8

langkah-langkah melipat yang ditempelkan di papan tulis. Hasil lipatan dikemas sebaik mungkin agar dapat menarik minat anak

- 2) Setiap tahapan melipat yang sudah dibuat oleh siswa hendaknya diberikan penguatan oleh guru misalnya “rapikan lipatan”, haluskan/setlika lipatan yang sudah dibuat, dan sebagainya.
- 3) Ketika anak selesai membuat suatu model tertentu, guru dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk kembali melakukannya tanpa bantuan dari guru.
- 4) Berikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi pada hasil lipatan yang telah selesai dibuatnya.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan melipat kertas guru harus memperhatikan petunjuk mengajarkan melipat di Taman Kanak-Kanak. Petunjuk tersebut diantaranya guru memberikan contoh terlebih dahulu dengan menggunakan alat peraga yang berukuran besar, memberikan penguatan kepada anak, memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan kembali tanpa bantuan guru, dan memberi kebebasan kepada anak untuk berkreasi pada hasil lipatan yang telah dibuatnya.

5. Kelebihan dan Kelemahan Kegiatan Melipat Kertas bagi Anak

Dalam kegiatan yang dilakukan guru, pasti memiliki kelebihan dan kelemahan dari kegiatan tersebut. Menurut Widayati mengatakan bahwa “kelebihan kegiatan melipat adalah melatih kemampuan anak dalam melipat secara cermin/mirror dengan rapi serta mengembangkan kemampuan visual spasial anak”.⁴¹

Terdapat beberapa kelebihan melipat kertas (origami) menurut Pandiangan yaitu : 1) melatih motorik halus pada anak sekaligus sebagai sarana bermain yang aman, murah, menyenangkan, dan kaya manfaat, 2) memberikan kepuasan, 3) mengajarkan anak untuk tekun, sabar, serta disiplin untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan, 4) memperluas imajinasi anak, 5) belajar menghargai dan

⁴⁰Sumanto, h. 100

⁴¹Widayati, h. 7

mengapresiasikanya lewat origami, 6) Belajar membaca diagram/gambar, berpikirmatematis melalui bentuk yang dibuatnya.⁴²

Kegiatan melipat kertas memiliki kelebihan yaitu meningkatkan motorik halus anak, mengembangkan kemampuan visual spasial anak, mengembangkan kreativitas, dan melatih konsentrasi anak.

Menurut Sumanto melipat memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Dapat meningkatkan ketrampilan motorik halus anak. Melipat dan menekan kertas origami bisa menjadi latihan yang efektif untuk perkembangan motorik halus.
- 2) Saat bermain origami, anak terbiasa membaca intruksi yang harus dilakukannya secara runtut di setiap tahapannya,
- 3) Melatih dan meningkatkan persepsi visual dan spasial anak karena origami berwujud 3 dimensi yang dapat yang diraba dan dirasakan, juga dapat dilihat dari beragam sisi.
- 4) Anak akan terbiasa dengan keakuratan menyangkut bentuk dan ukuran karena origami terbiasa membagi bentuk menjadi 2,3, atau lebih bagian.
- 5) Melatih konsentrasi anak. Dalam membuat setiap model origami, diperlukan konsentrasi penuh, inilah alasan mengapa materi yang disajikan bertahap dari yang mudah dan sesuai dengan kemampuan anak.⁴³

Selain beberapa kelebihan yang telah dikemukakan di atas, kekurangan kegiatan melipat kertas pada pembelajaran yaitu guru harus secara perlahan memberikan pengarahan tahap demi tahap agar anak dapat melakukannya dengan baik. Selain itu, guru juga harus memperhatikan anak pada setiap lipatan sehingga membutuhkan waktu yang lama. Kekurangan kegiatan melipat kertas pada pembelajaran kemampuan motorik halus dapat diatasi dengan cara-cara tertentu sehingga semua anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, salah satunya dengan pengawasan dan pendampingan dari guru selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa melalui berbagai latihan melipat kertas, anak memiliki kesempatan untuk membuat ide-ide baru dengan membangun pengetahuan sebelumnya dan belajar menjadi proses aktif di

⁴²Suratno, h. 131

⁴³Sumanto, h. 101

mana anak membangun ide-ide baru atau konsep berdasarkan pengetahuan mereka saat ini atau masa lalu sedangkan kelemahan melipat kertas adalah guru harus secara perlahan memberikan pengarahan tahap demi tahap agar anak dapat melakukannya dengan baik. Selain itu, guru juga harus memperhatikan anak pada setiap lipatan sehingga membutuhkan waktu yang lama.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Whinda Tuntari yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Gerak Mata dan Tangan Melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A di RA Amanah Desa Marendal 1 Kec. Patumbak Kab Deli Serdang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menggunting dengan berbagai media dapat meningkatkan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan anak kelompok A RA Amanah Desa Marendal 1 Kec. Patumbak Kab Deli Serdang”.⁴⁴

Syafrida “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Gambar Lingkunganku Di RA Al-Ilyasih Paya Mabar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan menggunting gambar lingkunganku dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA RA Al-Ilyasih Paya Mabar.⁴⁵

Maulida Rizki “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Di RA Bidayatul Hidayah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian rata-rata pada pra siklus sebesar 23,6%, Siklus 1 sebesar 68,5% dan pada siklus 2 mencapai

⁴⁴ Whinda Tuntari. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Gerak Mata dan Tangan Melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A di RA Amanah Desa Marendal 1 Kec. Patumbak Kab Deli Serdan* (Medan : UIN Sumatera Utara, 2011)

⁴⁵ Syafrida. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Gambar Lingkunganku di RA Al-Ilyasih Paya Mabar* (Medan : Umsu, 2016)

83,4%. hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.⁴⁶

Mengacu pada penelitian di atas maka penelitian menekankan pada peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk di RA An-Namiro Kisaran Timur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian berkaitan dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada kegiatan yang dilakukan dimana peneliti meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk selain itu tempat penelitian dan subjek yang diteliti juga berbeda dimana penelitian ini dilaksanakan di RA An-Namiro Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dengan subjek anak-anak RA An-Namiro Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

⁴⁶Maulida Rizki. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Di RA Bidayatul Hidayah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang* (Medan : UIN Sumatera Utara, 2012)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA An-Namiro Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2016/2017 yang dimulai pada Bulan Agustus 2017 sampai dengan Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

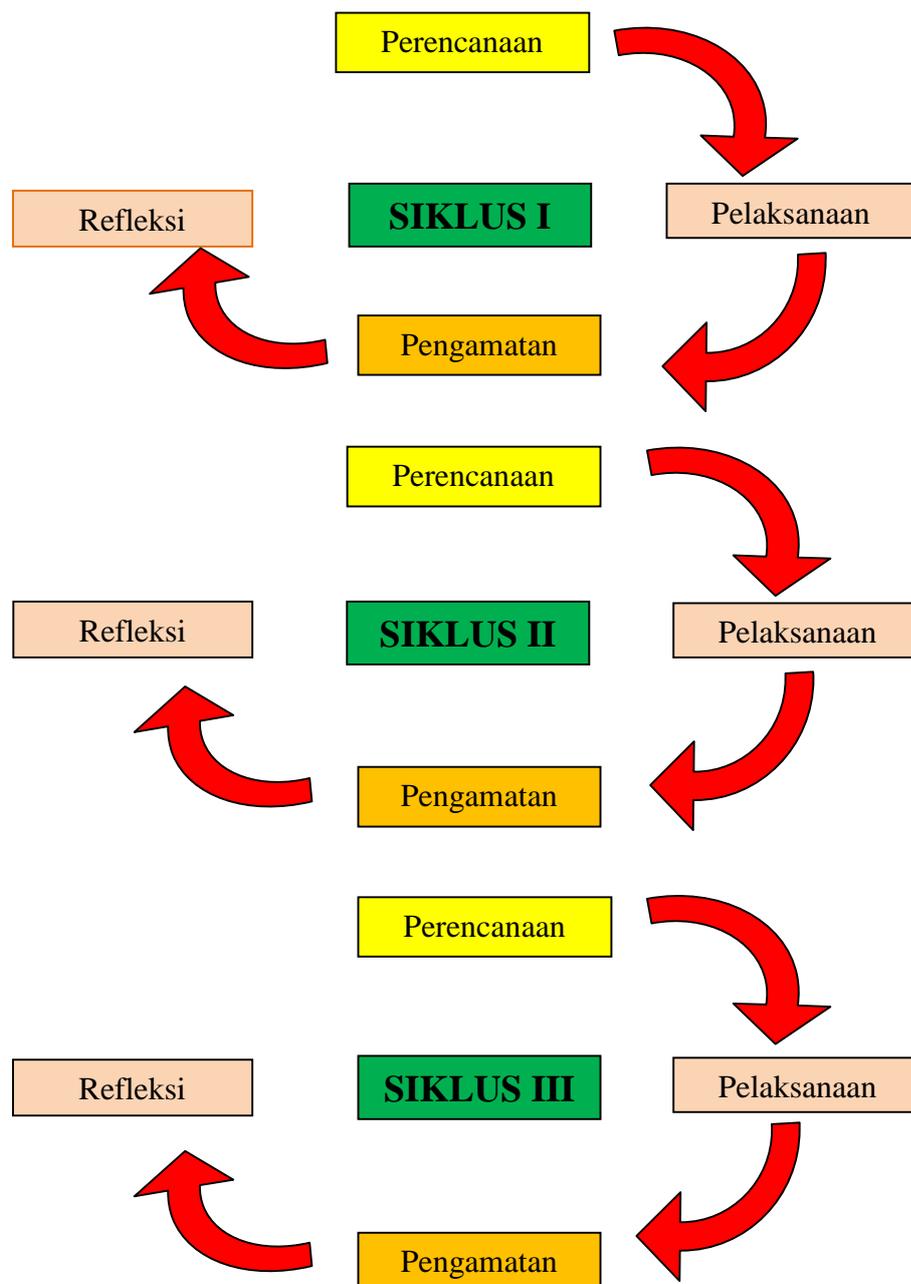
No	Kegiatan Penelitian	Agustus 2017				September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal												
2	Bimbingan Proposal												
3	Perbaikan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Penelitian Pra Siklus												
6	Siklus I												
7	Siklus II												
8	Siklus III												
9	Analisis Data												
10	Pelaporan												
11	Persetujuan												

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk, Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁴⁷

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) h. 16

B. Persiapan PTK

Persiapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya dilakukan untuk memecahkan masalah. Berkaitan dengan penelitian ini, maka persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berdiskusi dengan kepala RA dan teman sejawat
2. Membuat skenario perbaikan
3. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3
4. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) yaitu tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
5. Mempersiapkan media pembelajaran dan sarana yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran sebagai sumber belajar dan sarana pendukung lainnya.
6. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari :
 - a. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi bagi anak untuk mempermudah peneliti mengetahui kemampuan anak.
 - b. Menyusun dan mempersiapkan bahan dan alat kegiatan yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan anak.
 - c. Mempersiapkan dokumentasi yang digunakan sebagai bukti bahwa anak telah mengikuti pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA An-Namiro yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA An-Namiro Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Tantri Nurul Syifa Br. Tarigan	Perempuan
2	Dewi Moulina	Perempuan
3	Sri Nabila Br. Ginting	Perempuan
4	Zulia Annisa	Perempuan
5	M. Arya Refanda	Laki-laki
6	Rizki Aulia Pratama	Laki-laki
7	Ahmad Zaki Pasaribu	Laki-laki
8	Nayla	Perempuan
9	Rizki Agung Pohan	Laki-laki
10	Malik Akbar Angkat	Laki-laki
11	Arjuna Ayana Kusuma	Laki-laki
12	Intan Nadia Sofwa	Perempuan
13	Regina Putri	Perempuan
14	Almira Zafira	Perempuan
15	Gebi Sakira	Perempuan

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA An-Namiro Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Alamat
1	Dra. Halimatussadiyah	Jl. Pertahanan Gg. Jati
2	Rosidayana	Jl. Pertahanan Gg. Musolah
3	Nurhalima Harahap	Jl. Pertahanan Gg.Jati
4	Tri Andayani	Jl. Pertahanan Psr II

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Alamat
1	Nurhalima Harahap	Jl. Pertahanan Gg.Jati
2	Tri Andayani	Jl. Pertahanan Psr II

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak.⁴⁸

⁴⁸Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

B. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu melipat kertas dengan baik.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas				Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas				Keterampilan Jari-Jemari Anak Saat Melipat Kertas				Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai																
2	Damelia Halawa																
3	Delima																
4	Dhifa Khaura Nazwa																
5	Erickson Bonatua																
6	Rido Saputra																
7	Rafli Akmal Hidayat																
8	Dina Asiatul Firdausa																
9	Kheira Tasya																
10	Juar Saputra																
11	El-Frilin																

12	Putri Saira																
13	Nurul Fajriah																
14	May Tasya																
15	Anugrah																

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak melipat kertas mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB.

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator, keberhasilan penelitian ditentukan dari kemampuan guru mengaplikasikan pembelajaran yang telah direncanakan melalui Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disusun sebelum penelitian. Selain itu kemampuan guru mengelola kelas dan mengatur waktu serta penggunaan media yang tepat dapat menjadikan penelitian yang dilakukan mencapai hasil yang maksimal. Adapun lembar indikator kinerja guru adalah sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal⁵⁰

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

⁴⁹*Ibid* h. 208

⁵⁰*Ibid*

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA An-Namiropada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu Siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan melipat kertas dengan berbagai bentuk untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan 1 Siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk dan hal-hal lain yang berhubungan dengan melipat kertas dengan berbagai bentuk

- 1) Mengajak anak untuk belajar melipat kertas dengan berbagai bentuk
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk melipat kertas

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah An-nas dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk di RA An-Namiro. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan 1 Siklus untuk siklus 3
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk dan hal-hal lain yang berhubungan dengan melipat kertas dengan berbagai bentuk

- 4) Mengajak anak untuk belajar melipat kertas dengan berbagai bentuk
- 5) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 6) Guru memberikan tugas kepada anak untuk melipat kertas

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah An-nas dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk di RA An-Namiro. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Penelitian

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Rosidayana (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	Zike Sumawati(Kepala Sekolah)	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Nurhalima Harahap	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting, melipat dan menempel, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik halus yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan motorik halus, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan kegiatan menggunting sesuai dengan pola serta menempel tidak melewati garis batas, karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan motorik halus yang baik terutama dalam menulis. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas				Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas				Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas				Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai																
2	Damelia Putri																
3	Delima Sulistiani																
4	Dhifa Atika Ningsih																
5	Erickson Siagian																
6	Rido Pratama Purba																
7	Muhammad Rafli																
8	Firda Astuti																
9	Kheira Sulistiani																
10	Syahmadia Putra																
11	Frilin Julianti																
12	Putri Arisa Rianti																
13	Nurul Imaniah																
14	Natasya Putri																
15	Anugrah Khairani																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas	5	8	1	1	2
		33,3 %	53,3 %	6,6 %	6,6 %	13,3 %
2.	Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas	5	6	3	1	4
		33,3 %	40 %	20 %	6 %	26,6 %
3	Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas	9	6	3	2	5
		60%	40 %	20 %	13,3 %	33,3 %
4	Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis	8	6	3	3	6
		53,3 %	40 %	20 %	20 %	40%

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

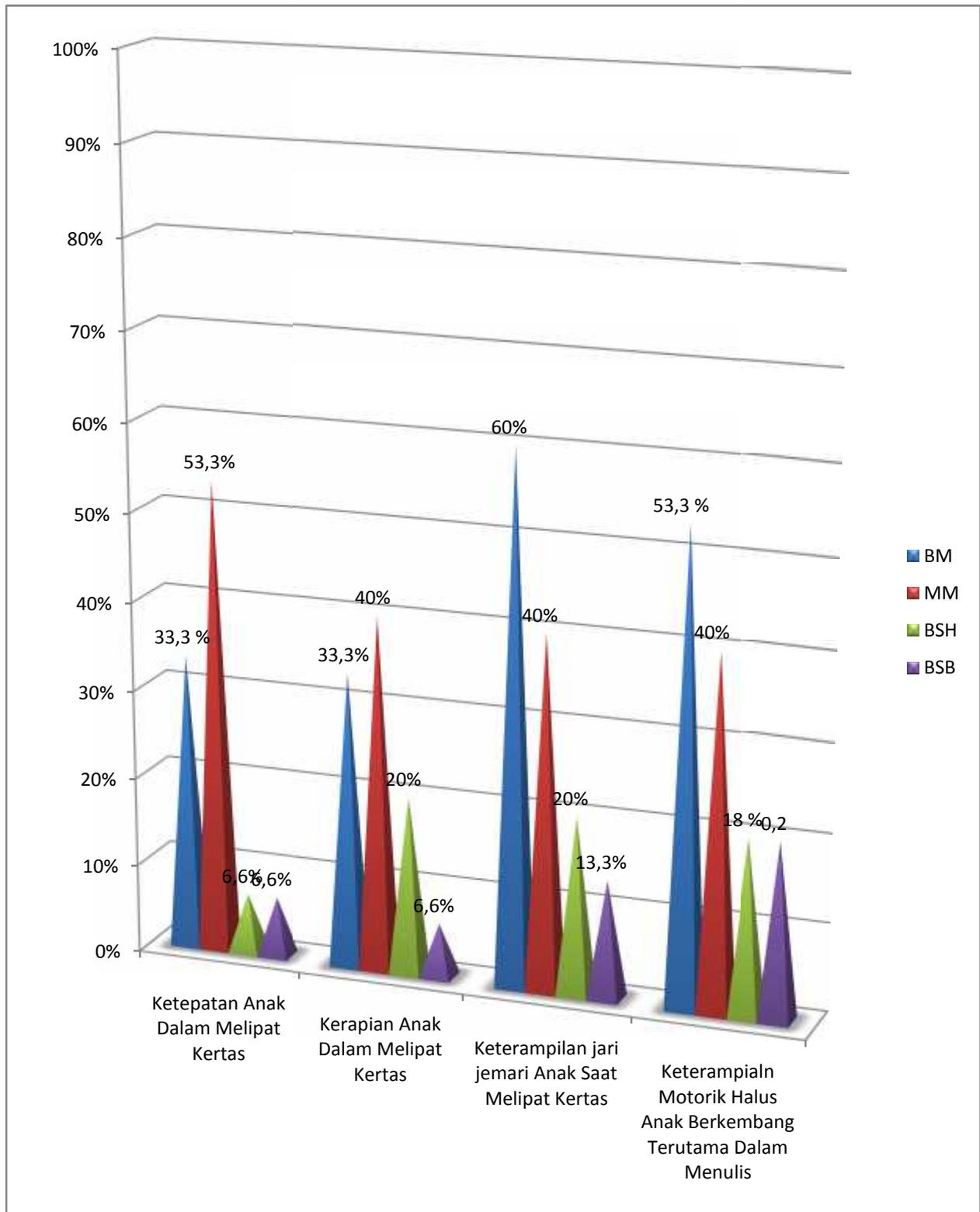
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan motorik halus anak di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan diketahui bahwa :

1. Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 8 anak mulai berkembang atau 53,3%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan 1 anak berkembang sangat baik atau 6,6%
2. Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6%
3. Keterampilan jari jemari Anak saat Melipat Kertas, yang belum berkembang sebanyak 9 anak atau 60%, mulai berkembang 6 anak atau 40 %, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5 %.
4. Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 53,3%, mulai berkembang 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan motorik halus anak di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas	1	1	$P = \frac{2}{1} \times 100 = 13,3\%$
		6,6 %	6,6 %	
2.	Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas	3	1	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6\%$
		20 %	6 %	
3	Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas	3	2	$P = \frac{5}{1} \times 100 = 33,3\%$
		20 %	13,3 %	
4	Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40\%$
		20 %	20 %	
Jumlah				113,2%
Rata-Rata Nilai				28,3 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Ketepatan anak dalam melipat kertas, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%
2. Kerapian anak dalam melipat kertas, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 6 %

3. Keterampilan jari-jemari anak saat melipat kertas, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.
4. Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan motorik halus anak di RA An Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 28,3% . Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA An Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA An Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan.

A. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-24 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kertas dengan macam-macam jenis warna
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 18September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan melipat kertas bentuk tas ayah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak di depan kelas
- 2) Guru kemudian melakukan absensi pada setiap anak.
- 3) Meniru bentuk huruf "a"= ayah, dan "I"= ibu
- 4) Membuat gambar tas ibu dengan teknik mozaik
- 5) Menggambar tas ayah dari bentuk dasar persegi
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 9) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk tas (tas ayah)

- 10) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk tas
- 11) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas
- 12) Mengajak anak menarik garis lengkung, miring, miring
- 13) Istirahat
- 14) Menyanyikan lagu oh ibu dan ayah
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 19 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya kakek dan nenek

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan melipat kertas bentuk kipas

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf "u"= uang, nenek suka memberikan uang untuk ditabung
- 3) Menganyam sarung untuk kakek dari kain perca
- 4) Menciptakan bentuk dari playdough
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk kipas (kipas nenek)
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk kipas

- 10) Guru dan kolaborator meberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas
- 11) Mengajak anak melakukan kegiatan menggunting kertas dengan berbagai bentuk
- 12) Istirahat
- 13) Bermain peran “keluargaku tersayang”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya kakek dan nenek

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan bentuk dompet

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Memperkirakan urutan warna bandul kalung kakak
- 3) Memasang lambang bilangan dengan benda-benda mainan adik
- 4) Membuat boneka wayang dari piring kertas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk dompet (dompet kakak)
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk dompet
- 10) Guru dan kolaborator meberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas
- 11) Mengajak anak menempel kertas dengan berbagai bentuk
- 12) Istirahat

- 13) Cerita gambar seri tentang keluargaku
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / kamis 21 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya om dan tante

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas bentuk topi

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf vokal "o"= om
- 3) Membuat baju yang dibelikan tante dengan lilin
- 4) Meronce dengan manik-manik membentuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk topi (topi yang diberikan tante)
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk topi
- 10) Guru dan kolaborator meberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas
- 11) Mengajak anak menarik garis lengkung
- 12) Istirahat
- 13) Cerita gambar seri tentang keluargaku
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Sabtu 23 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya shalat berjamaah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas bentuk peci

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menggunting rombe-rombe penggiran sajadah
- 3) Mengelompokkan peralatan shalat
- 4) Membuat corak pada gambar sajadah teknik permainan warna dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk peci (peci yang di pakai untuk shalat)
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk topi
- 10) Guru dan kolaborator meberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas
- 11) Mengajak anak menarik garis miring
- 12) Istirahat
- 13) Bermain tepuk wudhu
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran melipat kertas berbagai bentuk berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus 1

No	Nama Siswa	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas				Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas				Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas				Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai																
2	Damelia Putri																
3	Delima Sulistiani																
4	Dhifa Atika Ningsih																
5	Erickson Siagian																
6	Rido Pratama Purba																
7	Muhammad Rafli																
8	Firda Astuti																
9	Kheira Sulistiani																
10	Syahmadia Putra																
11	Frilin Julianti																
12	Putri Arisa Rianti																
13	Nurul Imaniah																
14	Natasya Putri																
15	Anugrah Khairani																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas	4	3	5	3	8
		26,6 %	20 %	33,3 %	20 %	53,3%
2.	Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas	4	4	3	4	7
		26,6%	26,6 %	20 %	26,6 %	46,6
4	Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis	5	4	3	3	6
		53,3 %	26,6 %	20 %	20 %	40

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

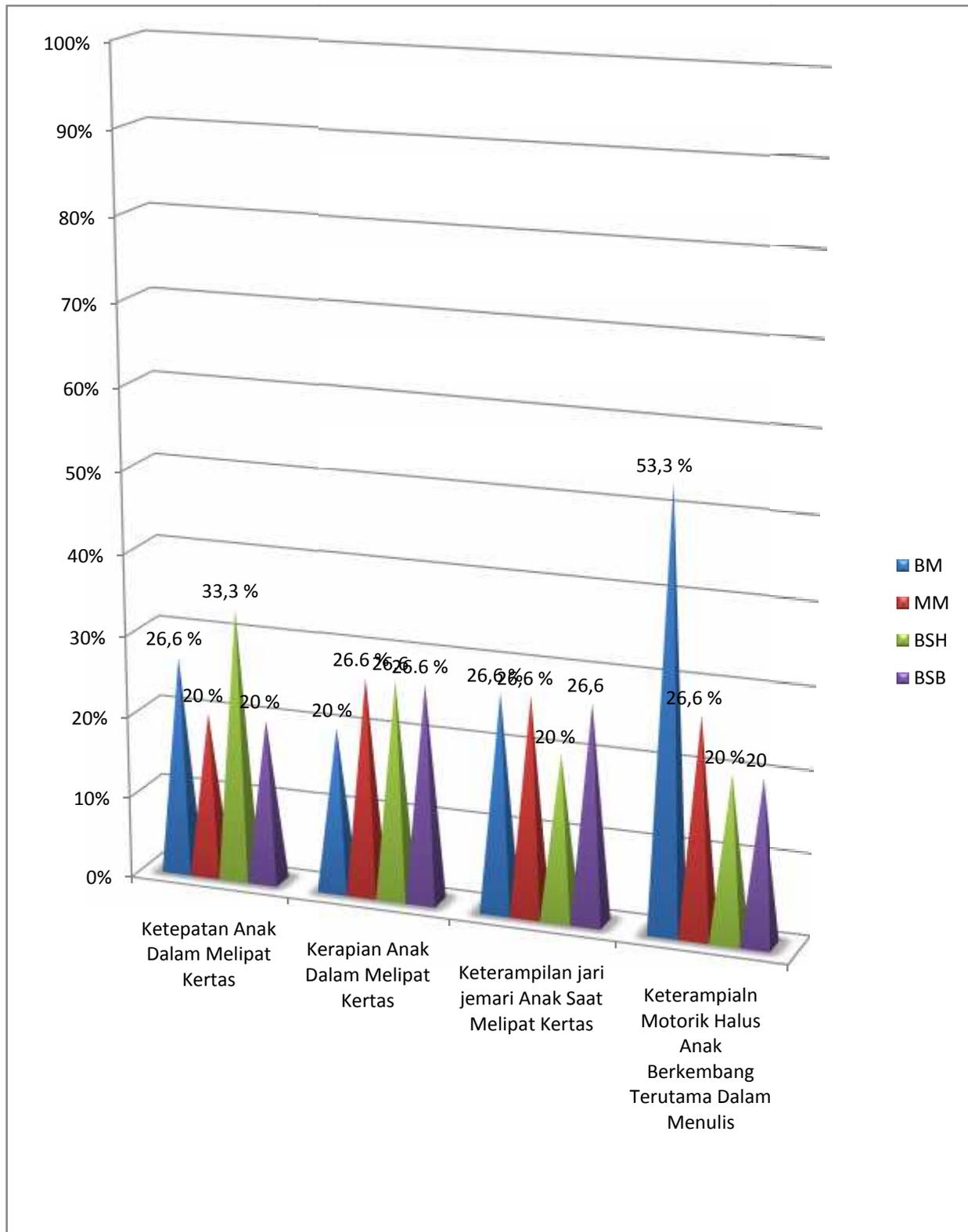
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan motorik halus anak RA An-Namiroh Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan tersebut bahwa:

1. Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20 %, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik halus anak di RA An Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas	5	3	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3\%$
		33,3 %	20 %	
2.	Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3\%$
		26,6 %	26,6 %	
3	Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas	3	4	$P = \frac{7}{1} \times 100 = 46,6\%$
		20 %	26,6 %	
4	Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40\%$
		20 %	20 %	
Jumlah				193,2%
Rata-Rata Nilai				48,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA An Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

3. Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik halus anak di RA An Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran di lakukan secara menarik dan menyenangkan bagi anak

b. Kelemahan

- 1) Tujuh dari 15 anak belum mampu melipat kertas dengan tepat dan rapi sesuai yang dicontohkan guru
- 2) Delapan anak belum dapat terampil menggunakan jari-jemari saat melipat kertas

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan

- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kertas dengan macam-macam warna dan ukuran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 25September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema rumah ibadah (Masjid)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf = alif, pada gambar masjid
- 3) Mewarnai gambar 5 rumah ibadah
- 4) Mewarnai bentuk menara masjid dari botol plastic dengan cat air
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk rumah ibadah (Masjid)
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk Masjid
- 10) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas
- 11) Mengajak anak menggunting kertas dengan bentuk bulat
- 12) Istirahat
- 13) Membaca doa masuk dan keluar masjid
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 26 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema rumah tinggal

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf = ba, pada gambar rumah
- 3) Memasangkan bentuk geometri dengan benda-benda dalam rumah yang bentuknya sama
- 4) Menciptakan bentuk rumah dari balok
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk rumah
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk rumah
- 10) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas
- 11) Mengajak anak bercerita tentang melipat kertas dengan berbagai bentuk
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu rumahku
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema peralatan yang ada di rumah makan

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf = ta, pada gambar sekumpulan piring makan
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik

- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas
- 5) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 6) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 7) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk rumah gelas
- 8) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk gelas
- 9) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas
- 10) Mengajak anak menggunting kertas dengan bentuk segi tiga
- 11) Istirahat
- 12) Menceritakan pengalaman saat makan bersama keluarga dirumah makan
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

4. RKH hari ke 4 / kamis 28 September 2017

Tema : LINGKUNGAN dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema rumah adat

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf = tsa, pada gambar rumah adat
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola atap rumah adat
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk rumah gadang (rumah adat sumatera barat)

- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk rumah gadang
- 10) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas
- 11) Mengajak anak menarik garis lurus dan miring
- 12) Istirahat
- 13) Membaca gambar rumah adat
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

5. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema peralatan yang ada di rumah sakit

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Mewarnai anak sedang berobat kedokter
- 3) Menghubungkan titik-titik mejadi gambar suntikan
- 4) Membuat urutan bilangan 1 s/d 5 dengan benda
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas, lem dan gunting
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk sutikan dokter
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk suntuikan dokter
- 10) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas, menggunting dan menempel
- 11) Mengajak anak meronce manik-manik

- 12) Istirahat
- 13) Menceritakan pengalaman menyebutkan kalimat thoyyibah”Innalillahi wa inna ilaihi rajiun”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

6. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran Melipat kertas berbagai bentuk berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas				Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas				Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas				Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai																
2	Damelia Putri																
3	Delima Sulistiani																
4	Dhifa Atika Ningsih																
5	Erickson Siagian																
6	Rido Pratama Purba																
7	Muhammad Rafli																
8	Firda Astuti																
9	Kheira Sulistiani																
10	Syahmadia Putra																
11	Frilin Julianti																
12	Putri Arisa Rianti																
13	Nurul Imaniah																

14	Natasya Putri															
15	Anugrah Khairani															

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3	Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas	2	3	6	4	10
		13,3%	20 %	40 %	26,6 %	66,6%
4	Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis	3	2	4	6	10
		20 %	13,3 %	26,6 %	40 %	66,6%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

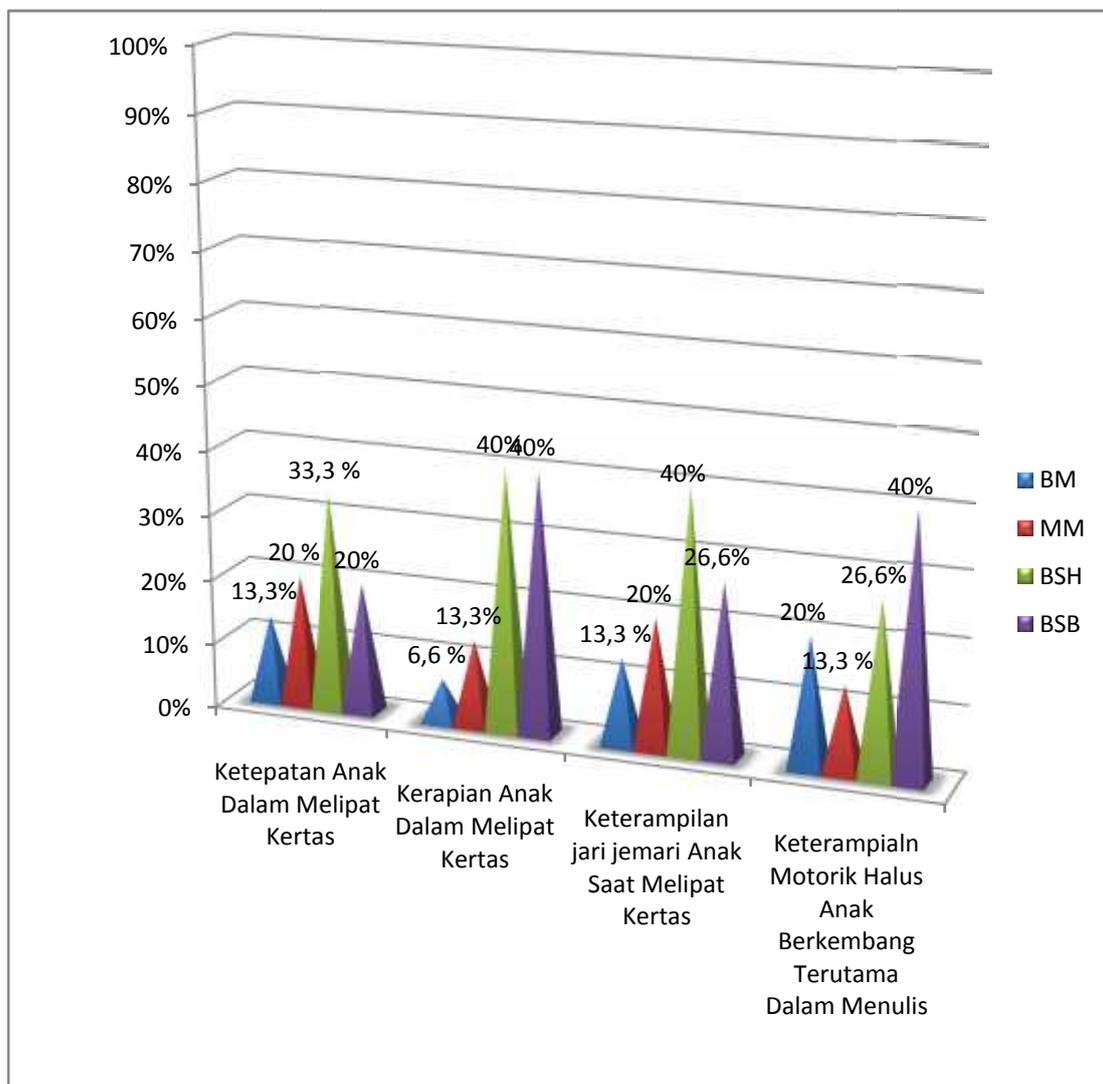
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan motorik halus anak RA An-Namiroh Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan tersebut bahwa:

1. Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Keterampilan Jari jemari anak saat melipat kertas, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik halus anak di RA An Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas	6	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80\%$
		40 %	40 %	
3	Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas	6	4	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		40 %	26,6 %	
4	Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis	4	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		26,6 %	40 %	
Jumlah				279,8%
Rata-Rata Nilai				69,9 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA An Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

3. Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik halus anak RA An-Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 69,9%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 3 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran di lakukan secara menarik dan menyenangkan bagi anak

b. Kelemahan

- 1) Tujuh dari 15 anak belum mampu melipat kertas dengan tepat dan rapi sesuai yang dicontohkan guru
- 2) Delapan anak belum dapat terampil menggunakan jari-jemari saat melipat kertas

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkungan dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kertas dengan macam-macam warna dan ukuran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema lingkungan sekitar, dan tema spesifikasinya warung.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema barang-barang yang dijual di warung

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menciptakan bentuk gambar dari kepingan geometri
- 3) Menirukan bentuk huruf "w" = warung
- 4) Membuat mainan timbangan dari kayu
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas, lem dan gunting
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk pistol mainan
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk pistol mainan
- 10) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas, menggunting dan menempel
- 11) Mengajak anak menggunting kertas bentuk segi empat
- 12) Istirahat
- 13) Mendengarkan dan menceritakan kembali "akibat jajan sembarangan"
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 03 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema lingkungan sekitar, dan tema spesifikasinya pasar tradisional

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema barang-barang yang di jual di pasar tradisional

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menirukan bentuk huruf "p"= pasar
- 3) Membuat gambar gerobak dengan teknik mozaik dari guntingan daun pisang kering
- 4) Menciptakan bentuk dasi dari tanah liat
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas, lem dan gunting
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk boneka
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk boneka
- 10) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas, menggunting dan menempel
- 11) Mengajak anak melipat kertas sampai dengan 5 lipatan
- 12) Istirahat
- 13) Menceritakan pengalaman saat pergi ke pasar tradisional
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema lingkungan sekitar dan tema spesifik sawah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema peralatan pak tani

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Mewarnai gambar pemandangan sawah
- 3) Menganyam pola petak sawah
- 4) Membuat bentuk topi caping pak tani dari kertas koran
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas, lem dan gunting
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk topi caping pak tani
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk topi caping pak tani
- 10) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas, menggunting dan menempel
- 11) Mengajak anak meronce manik-manik
- 12) Istirahat
- 13) Membayar zakat dengan beras
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / Kamis 05 Oktober 2017

Tema : Lingkungan dan subtema lingkungan sekitar, dan tema spesifiknya kebun

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema tanaman yang ada di kebun

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Mewarnai gambar kebun pepaya
- 3) Membuat gambar buah pepayan dengan teknik kolase dari ampas kelapa
- 4) Menghitung jumlah pepaya yang ada dikebun
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas, lem dan gunting
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk bunga
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk bunga
- 10) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas, menggunting dan menempel
- 11) Mengajak anak menempel bentuk segi tiga
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu paman datang
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema lingkungan sekitar, dan tema spesifiknya binatang

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melipat kertas dengan tema binatang

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Maze : mencari kandang yang tepat
- 3) Menghitung jumlah anak ayam dan burung
- 4) Membuat bentuk kandang dengan stik es krim diatas meja (tanpa dilem)

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas, lem dan gunting
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kertas kepada masing-masing anak
- 8) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan hari ini adalah melipat kertas dengan bentuk ayam
- 9) Guru kemudian menunjukkan cara melipat kertas dengan benar dari tahap awal sampai akhirnya menjadi bentuk ayam
- 10) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan mengamati anak saat melipat kertas, menggunting dan menempel
- 11) Mengajak anak menarik garis lurus, miring, dan garis lengkung
- 12) Istirahat
- 13) Menyebut nama-nama binatang ciptaan Allah Swt
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran Melipat kertas berbagai bentuk berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas				Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas				Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas				Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai																
2	Damelia Putri																
3	Delima Sulistiani																
4	Dhifa Atika Ningsih																
5	Erickson Siagian																
6	Rido Pratama Purba																
7	Muhammad Rafli																
8	Firda Astuti																
9	Kheira Sulistiani																
10	Syahmadia Putra																
11	Frilin Julianti																
12	Putri Arisa Rianti																
13	Nurul Imaniah																
14	Natasya Putri																
15	Anugrah Khairani																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas	1	1	7	6	13
		6,6 %	6,6 %	46,6 %	40 %	86,6%
2.	Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas	1	2	4	8	12
		6,6 %	13,3 %	26,6 %	53,3 %	80%
3	Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %
4	Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis	1	2	5	7	12
		6,6 %	13,3 %	33,3 %	46,6 %	80 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

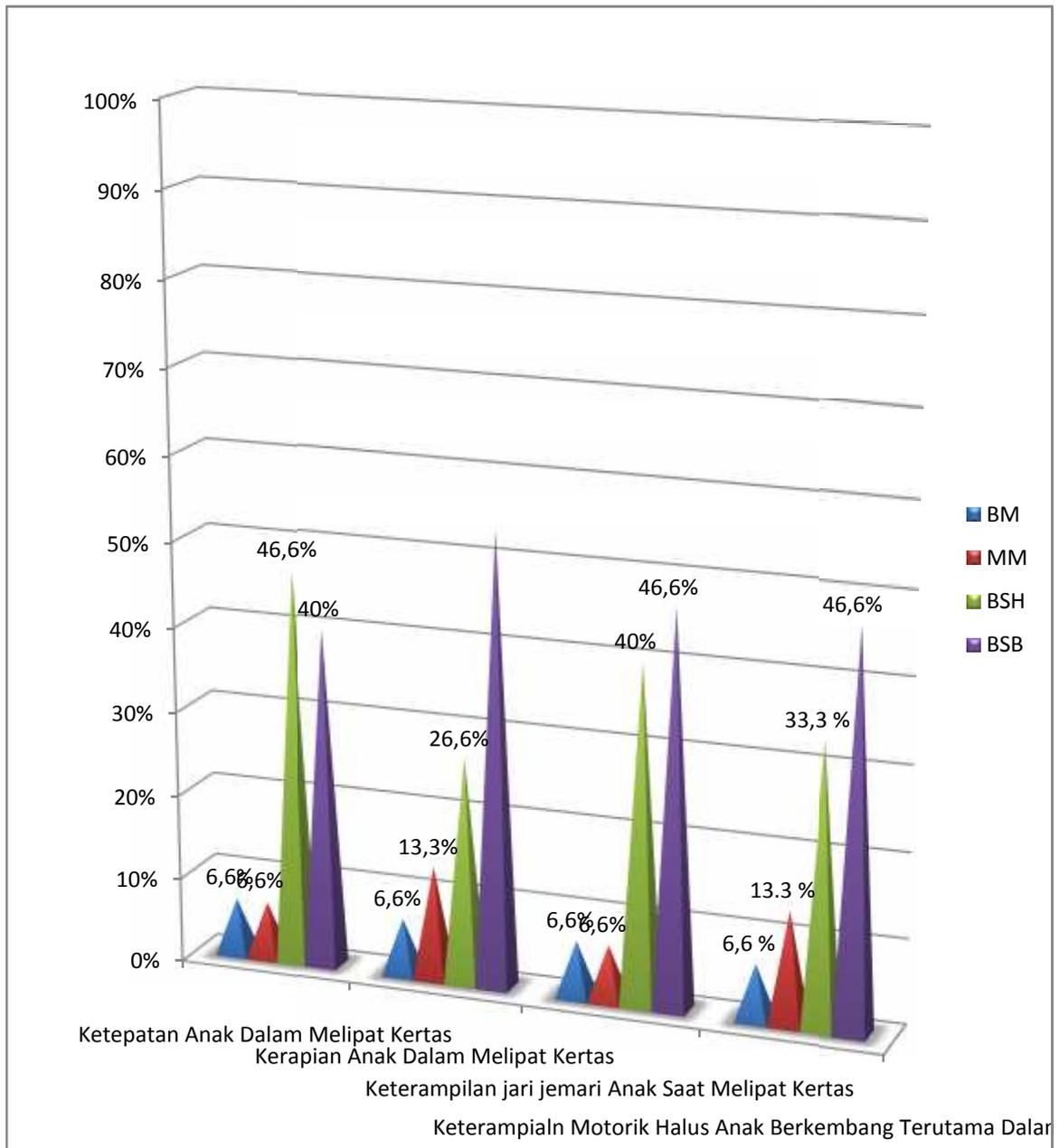
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan motorik halus anak RA An-Namiroh Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan tersebut bahwa:

1. Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas, ada 1 anak belum berkembang atau 6,6%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik halus anak di RA An-Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas	7	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6\%$
		46,6 %	34,0 %	
2.	Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas	4	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80\%$
		26,6 %	53,3 %	
3	Keterampilan jari jemari Anak Saat Melipat Kertas	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6\%$
		40 %	46,6 %	
4	Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis	5	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80\%$
		33,3 %	46,6 %	
Jumlah				333,2%
Rata-Rata Nilai				83,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan motorik anak RA An Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Ketepatan Anak Dalam Melipat Kertas, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
2. Kerapian Anak Dalam Melipat Kertas, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%

3. Keterampilan jari jemari Anak saat Melipat Kertas, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Keterampilan Motorik Halus Anak Berkembang Terutama Dalam Menulis, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik halus anak RA An-Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 83,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti ini dianggap berhasil meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

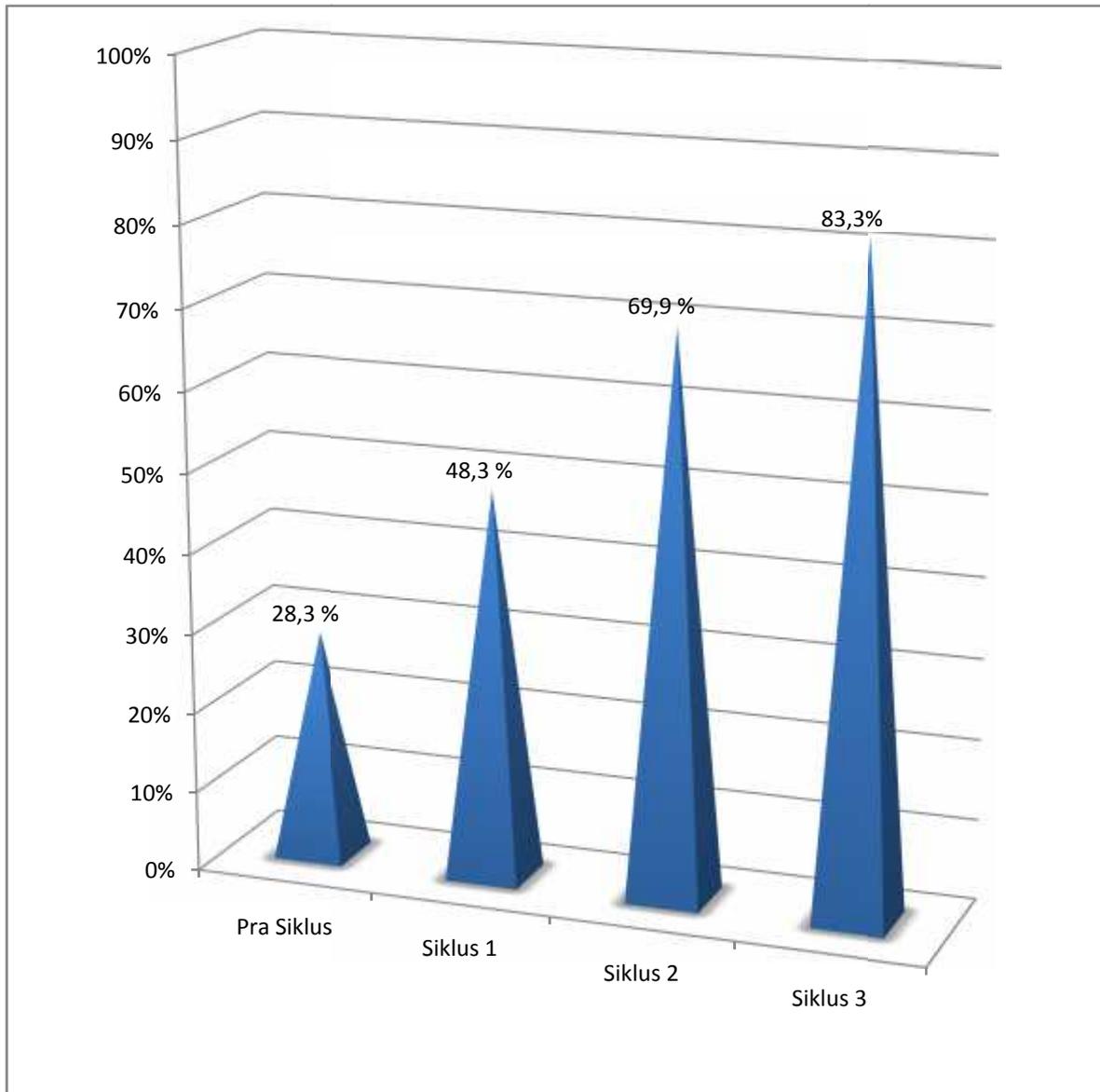
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Melipat kertas dengan berbagai bentuk disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik dan menyenangkan sehingga membuat anak lebih aktif dalam pembelajaran

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari kondisi awal penelitian atau pra siklus sampai dengan siklus 3 dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 28,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,3%,

pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 69,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 83,3% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk pada anak RA A-namiroh kecamatan kisaran timur kabupaten asahan diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak dapat meningkat ini terlihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 28,3% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,3%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 69,9%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 83,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru lebih menguasai materi yang akan disampaikan kepada anak, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat perencanaan pembelajaran berupa RKM dan RKH terlebih dahulu. Disamping itu guru perlu melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan khususnya dalam melakukan kegiatan melipat kertas yang perlu diberikan secara konsisten sehingga kemampuan motorik halus anak dapat meningkat dengan baik.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, Amaryllia. *Emotional Intelligence Parenting*, Jakarta: Media Group, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2004
- Kementrian pendidikan Nasional. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*, Jakarta:Depdiknas, 2010
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Rajawali Press, 2011
- M Yudha, Saputra dan Rudyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2005
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Bermain Sambil belajar dan Mengasah Kecerdasan*, Jakarta: Depdiknas, 2008
- Sukadiyanto. *Penentuan Tahap Kemampuan Motorik Anak SD. Edisi 1 TH III April Majalah Olahraga*, Yogyakarta: FPOK Yogyakarta, 1997
- Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta: Depdiknas, 2005
- Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas, 2005
- Suratno. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas, 2005
- Suryanto, Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat, 2005
- Toho dan Gusril. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*, Jakarta :Depdikbud, 2004
- Undang-undang Republik Indonesia No.20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Sinar Grafika, 2003
- Widyati. *Panduan Dasar Melipat Kertas*, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Wiriatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gambat Tas Ibu 2. Bercerita tentang ayah dan Ibu 3. Melakukan melipat kertas bentuk tas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman keRumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. melipat kertas bentuk kipas (kipas nenek) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu dilapangan 3. Melakukan melipat kertas dengan bentuk dompet (dompet kakak) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat baju yang dibelikan om dan tante 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante 	<ol style="list-style-type: none"> dengan lilin 2. Meroce manik-manik kalung untuk tante 3. Melipat kertas dengan tema barang-barang yang diberikan om dan tante 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan SalamMenceritakan 3. Melafalkan Azan dan Iqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Melipat kertas dengan tema peralatan shalat berjamaah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tepuk Wudhu' 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RAAn-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. Melipat kertas dengan tema rumah ibadah (Masjid) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. Melipat kertas dengan tema rumah tinggal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. Melipat kertas dengan tema peralatan yang ada di rumah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. Melipat kertas dengan tema peralatan yang ada di rumah sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. Melipat kertas dengan tema rumah adat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RAAAn-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 16) Menirukan bentuk huruf "w" = warung 17) Membuat mainan timbangan dari kayu 18) Melipat kertas dengan tema barang-barang yang dijual di warung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan dan menceritakan kembali "akibat jajan sembarangan" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan bentuk huruf "p" = pasar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat gambar gerobak dengan teknik mozaik dari guntingan daun pisang kering ➤ Menciptakan bentuk dasi dari tanah liat ➤ melipat kertas dengan tema barang-barang yang di jual di pasar tradisional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat pergi ke pasar tradisional 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar pemandangan sawah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam pola petak sawah 2. Membuat bentuk topi caping pak tani dari kertas Koran 3. Melipat kertas dengan tema peralatan pak tani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar zakat dengan beras 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar kebun pepaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar buah pepayan dengan teknik kolase dari ampas kelapa 2. Menghitung jumlah pepaya yang ada dikebun 3. Melipat kertas dengan tema tanaman yang ada di kebun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu paman datang 2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 3. Doa pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Maze : mencari kandang yang tepat 	<ol style="list-style-type: none"> 16) Menghitung jumlah anak ayam dan burung 17) Membuat bentuk kandang dengan stik es krim diatas meja (tanpa dilem) 18) Melipat kertas dengan tema binatang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu bebek dan ayam 2. Menghitung dan menjumlahkan ayam 3. Doa pulang dan salam

Asahan, 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal dia untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu	Anak	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Pengawasan dalam melipat kertas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan melipat kertas bentuk kipas (kipas nenek) <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Pensik warna, cat air</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kreatif</p> <p>Kerjasama</p>
<p>Adab kepada kedua orangtua</p>		<p>Tamborin</p>				

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Melipat kertas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan melipat kertas dengan bentuk dompet (dompet kakak) <p style="text-align: center;">Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita gambar seri keluargaku 	Pensil Warna	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menceritakan gambar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik untuk kalung tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Demonstrasi melipat kertas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melipat kertas dengan tema barang-barang yang diberikan om dan tante <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW 	<p>Melipat kertas</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Kerjasama</p>
<p>Demonstrasi dan praktek</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi mesjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang rumahku	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok ➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah	Lego	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan		Konstruktif	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Melipat kertas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melipat kertas dengan tema rumah tinggal 	Kertas	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Bermain peran	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang rumahku	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “rumahku” ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi			

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong	➤ Terbiasa bersedekah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar dengan tehnik mozaik	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Demonstrasi membuat lipatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan makanan ➤ Melipat kertas dengan bentuk piring 	Pensil warna dan cat air	Unjuk Kerja	Tanggung jawab	Disiplin
	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 		Observasi	Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan pengalaman	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		
		Tamborin	Observasi	Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran	➤ Bermain peran dokter		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Tanya jawab tentang menjaga kesehatan	➤ Bercerita tentang menjaga kesehatan	Gambar orang sakit	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Kegiatan melipat kertas	➤ Melipat kertas dengan bentuk sutikan dokter Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum	Pesil Warna	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit	Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Menghibur teman yang sedang sakit	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Melafalkan kalimat toyyibah	➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun ➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola rumah adat	Gunting	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang kegiatan melipat kertas	➤ Melipat kertas dengan bentuk rumah gadang (rumah adat sumatera barat)	Cat air	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan minum	Bekal				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Menggambar bebas rumah adat melayu					
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar bebas	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin 2 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke warung		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan pipet	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa 3 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan pasar tradisional dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mkreasikan teknik mozaik	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar gerobak dengan teknik mozaik dari guntingan daun pisang kering	LKA Daun pisang	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan tanah			Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Melipat kertas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menciptakan bentuk dasi dari tanah liat ➤ Melipat kertas dengan bentuk boneka <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat ke pasar tradisional ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tanah liat</p> <p>Kertas</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
<p>Bercakap-cakap tentang pasar tradisional</p>		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>			

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu 4 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang sawah dan ladang	➤ Menyebutkan tanaman yang ditanam diladang dan sawah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai pemandangan sawah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar pemandangan sawah	cat	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menganyam sawah	➤ Menganyam pola petak sawah	kertas				

Demonstrasi dan praktek langsung melipat kertas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melipat kertas dengan bentuk topi caping pak tani 	kertas	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kebesaran Allah SWT	Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis 5 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mewarnai	➤ Mewarnai gambar kebun pepaya		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengkreasikan teknik kolase	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar buah pepaya dengan teknik kolase dari ampas kelapa	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak pepaya	➤ Menghitung jumlah pepaya	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

Demonstrasi dan praktek langsung melipat kertas	<p>yang ada dikebun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melipat kertas dengan bentuk bunga 	Congkak	kerja Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bermain peran	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Berhitung 1-20	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati” ➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat 6 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mencari jalan	➤ Maze : mencari kandang yang tepat	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Menghitung jumlah anak ayam dan burung	Ayam dan burung	Observasi		Bersahabat	Komitmen
		Stik es krim				

Membuat bentuk sesuai keinginan	➤ Membuat bentuk kandang dengan stik es krim diatas meja (tanpa dilem	kertas	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Tanyajawab tentangmelipat kertas	➤ Melipat kertas dengan bentuk ayam		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru	Observasi			
	➤ Makan dan minum	Bekal				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Menyebutkan nama binatang	➤ Menyebut nama-nama binatang ciptaan Allah		Observasi			
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin			Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Rosidayana

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ROSIDAYANA
NPM : 1601240063P
Tempat / Mengajar : RA An-Namiroh
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

Penilai

Nurhalima Harahap

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ROSIDAYANA
NPM : 1601240063P
Tempat / Mengajar : RA An-Namiroh
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Zike Sumawati, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : **ROSIDAYANA**
NPM : **1601240063P**
Tempat / Mengajar : **RA An-Namiroh**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ROSIDAYANA
NPM : 1601240063P
Tempat / Mengajar : RA An-Namiroh
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

Penilai

Nurhalima Harahap

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ROSIDAYANA
NPM : 1601240063P
Tempat / Mengajar : RA An-Namiroh
Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Zike Sumawati, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : **ROSIDAYANA**
NPM : **1601240063P**
Tempat / Mengajar : **RA An-Namiroh**
Kelompok : **B**

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ROSIDAYANA
NPM : 1601240063P
Tempat / Mengajar : RA An-Namiroh
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

4

Rata-rata butir 3 = A

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

Penilai

Nurhalima Harahap

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ROSIDAYANA
NPM : 1601240063P
Tempat / Mengajar : RA An-Namiroh
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

--	--	--	--

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Zike Sumawati, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : **ROSIDAYANA**
NPM : **1601240063P**
Tempat / Mengajar : **RA An-Namiroh**
Kelompok : **B**

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





